

# Analisis Optimasi View Pantai Hotel Palm Beach Resort Jepara

Muhammad Visal Abdillah, Ratri Septina Saraswati  
visalabdillah32@gmail.com

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik dan Informatika Universitas PGRI Semarang

## Abstrak

Hotel Palm Beach Resort Jepara merupakan salah satu hotel resort yang ada di kota Jepara. Seiring dengan bertambahnya kunjungan wisatawan luar kota maupun wisatawan asing membuat perkembangan pariwisata khususnya yang bergerak di bidang jasa perhotelan dan resort semakin di pertimbangkan untuk di rencanakan agar kebutuhan wisatawan yang hendak menghabiskan waktu untuk berlibur dapat terpenuhi. Potensi alam sekitar adalah salah satu hal yang perlu di pertimbangkan ketika merencanakan hotel resort, Sebuah hotel resort seharusnya memanfaatkan potensi alam dengan optimal, potensi view dari hotel khususnya. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan optimasi potensi view pantai pada hotel Palm Beach Resort di kota Jepara dengan mengacu pada prinsip desain hotel resort menurut Jan A, deRoos (2011). Berdasarkan analisis optimasi pemanfaatan view pantai pada hotel Palm Beach Resort Jepara dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa unit tidak mendapatkan potensi view pantai yang ada, namun beberapa unit ada yang mendapatkan view pantai yang sangat maksimal.

**Kata Kunci :** Optimasi, View, Hotel Resort, Pantai.

## Abstract

*Hotel Palm Beach Resort Jepara is one of the resort hotels in the city of Jepara. Along with the increase in visits of tourists and foreign tourists, the development of tourism, especially those engaged in hospitality and resort services, is increasingly being considered so that the needs of tourists who want to spend time on vacation can be fulfilled. The potential of the surrounding environment is one of the things that needs to be considered when planning a hotel resort. A resort hotel should utilize the natural potential optimally, the potential view of a particular hotel. By using a quantitative descriptive research method this study aims to analyze and compare the optimization of the potential of coastal views at Palm Beach Resort hotels in the city of Jepara by referring to the principle of resort hotel design according to Jan A, deRoos (2011). Based on an analysis of the optimization of coastal view utilization at the Palm Beach Resort Jepara hotel, it can be concluded that some units do not have the potential of the existing beach view, but there are some units that have a very maximum panoramic view.*

**Keywords:** Optimization, View, Hotel Resort, Beach

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Resort adalah penginapan yang di bangun pada tempat dengan pemandangan alam yang indah. Hotel resort di sediakan agar para pengunjung dapat relaksasi dan dapat menikmati potensi alam dan jauh dari gangguan kepadatan kota, sehingga dalam merancang atau membangun hotel resort, harmonisasi dengan alam sekitar dalam bidang view,

bidang pencahayaan, dan penghawaan merupakan hal penting yang harus di perhatikan. Jepara adalah salah satu kota yang memiliki pantai yang indah. Salah satu pantai yang terkenal di Jepara adalah Pantai Bandengan . Hal itu dapat dilihat dari banyaknya jumlah wisatawan baik penduduk kota Jepara itu sendiri maupun dari luar kota, bahkan wisatawan asing. Hotel ini bermanfaat untuk memfasilitasi wisatawan dari luar kota maupun luar negeri saat berkunjung ke pantai Bandengan ini, dengan harapan tetap bisa menikmati potensi alam secara

maksimal. Berangkat dari masalah tersebut penulis mengambil judul “Optimasi Pemanfaatan View Pantai Pada Hotel Palm Beach Resort Jepara”..

### 1.2. Tujuan

Adapun tujuan dari analisis optimasi pemanfaatan view pantai pada palm beach resort Jepara adalah mengetahui seberapa optimal pemanfaatan view pantai pada palm beach resort Jepara dengan mengacu pada prinsip desain hotel resort.

### 1.3. Sasaran

Sasaran yang dituju adalah sebagai salah satu acuan dalam mendesain hotel resort dengan mengoptimalkan potensi view yang sesuai dengan prinsip desain hotel resort.

### 1.4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi lapangan, studi literatur, dan interview, berikut penjabarannya:

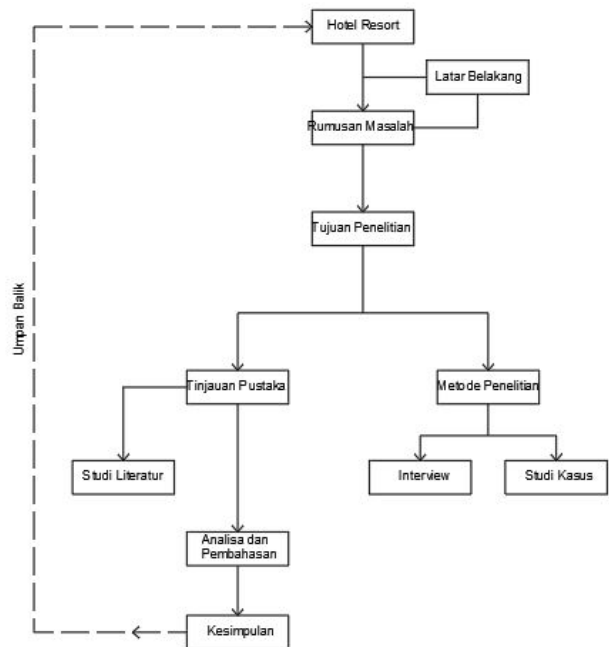
Tahap pengumpulan data terdiri dari:

- Metode Deskriptif
- Metode ini dengan cara pengumpulan data, pengumpulan data dengan cara : wawancara dengan narasumber yang terkait, pengumpulan data yang diperoleh dari instansi terkait, dan observasi lapangan secara langsung atau pengamatan secara langsung.
- Studi Literatur  
Metode ini dilakukan dengan cara mencari teori ilmiah dalam bentuk buku, jurnal, penelitian sebelumnya dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan.

Tahap analisa merupakan penguraian masalah berdasarkan data yang telah di peroleh dan kemudian di bandingkan dengan teori ilmiah tentang prinsip desain hotel resort, dan ditahap ini bisa disimpulkan bahwa hotel Palm Beach Resort Jepara sudah memenuhi standar optimasi view pantai atau tidak.

### 1.5. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran dalam sebuah penelitian kuantitatif, sangat menentukan kejelasan dan validitas proses penelitian secara keseluruhan.



Gambar 1  
Kerangka Berpikir

## 2. TINJAUAN TEORI

### 2.1. Prinsip Desain Hotel Resort

Perencanaan hotel resort harus di tekankan sebagai hotel resort dengan tujuan kesenangan, rekreasi, dan hiburan. Hal ini dapat terwujud dengan adanya keselarasan antara bangunan dengan alam sekitarnya, sehingga akan timbul harmonisasi yang cocok dan sesuai. Menurut (Jan A. deRoos, 2011), jika anda merencanakan hotel anda harus menyeimbangkan masalah fungsional, tata letak, dan estetika untuk mengembangkan property yang secara bersamaan memenuhi kebutuhan para tamu, staf, dan pemilik.

Di sebuah lokasi hotel resort, keinginan untuk memaksimalkan pemandangan dan meminimalkan dampak visual terhadap unit, umumnya berteorit untuk menggunakan konfigurasi bangunan tingkat rendah untuk tamu, yang mungkin hanya *single-loaded* jika ada pemandangan laut atau pemandangan spektakuler lainnya. Seperti yang bisa anda lihat, developer perlu memperhitungkan banyak faktor ketika merencanakan kamar tamu. Setiap lokasi pariwisata yang sudah atau akan di kembangkan untuk tempat wisata juga memiliki ciri khas yang berbeda dan membutuhkan pemecahan masalah yang berbeda pula. Dalam merancang dan merencanakan hotel resort harus memperhatikan prinsip-prinsip desain antara lain sebagai berikut:

1. Kebutuhan dan persyaratan individu wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata.
2. Pengalaman yang unik dan membekas bagi para wisatawan.
3. Menghasilkan suatu gambaran citra wisata yang menarik bagi pengunjung.

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Objek penelitian**

Menurut Umar, H (2005:303) Objek penelitian harus menjelaskan tentang hal dan siapa yang akan di jadikan objek penelitian. Dan harus di jelaskan dimana dan kapan penelitian di laksanakan, bisa juga di lengkapi dengan hal-hal lain jika dianggap perlu. Sedangkan menurut Sugiyono ( 2009:38 ) menjelaskan bahwa pengertian objek penelitian adalah atribut atau sifat tertentu dan nilai dari objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi khusus tertentu yang sudah di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Nilai kesesuaian antara kenyataan dan teori secara kualitatif sehingga penelitian yang dilakukan ini bersifat analisis kualitatif

Dari beberapa penjelasan definisi di atas bisa di ambil kesimpulan bahwa, jika objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data yang memiliki nilai, atau ukuran yang berbeda-beda. Dalam penyusunan seminar penelitian ini penulis mengambil objek bangunan *Hotel Resort Plam Beach Resort Jepara*. Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan seminar Analisis Optimasi Pemanfaatan View Pantai Pada Palm Beach Resort Jepara ini adalah:

#### **3.2. Sumber Data**

- 1) Data primer langsung pada materi penelitian, yaitu data dari bangunan *Hotel Resort Plam Beach Resort Jepara*.
- 2) Data sekunder berupa data pendukung yang meliputi data standar sirkulasi ruang dan ketentuan bangunan *hotel resort* yang berlaku.

#### **3.3. Pengumpulan data**

Langkah-langkah yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Interview  
Interview adalah proses mengumpulkan data dengan tanya jawab lisan dengan narasumber terkait untuk tujuan penelitian pada bangunan *Hotel Resort Plam Beach Resort Jepara*.
- 2) Studi Literatur  
Dibutuhkan sebagai pegangan pokok yang digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan analisa dan menarik kesimpulan pada penelitian ini.
- 3) Survey Lapangan  
Dibutuhkan untuk mengetahui secara langsung bagaimana keadaan dan kegiatan pada bangunan yang akan diteliti.

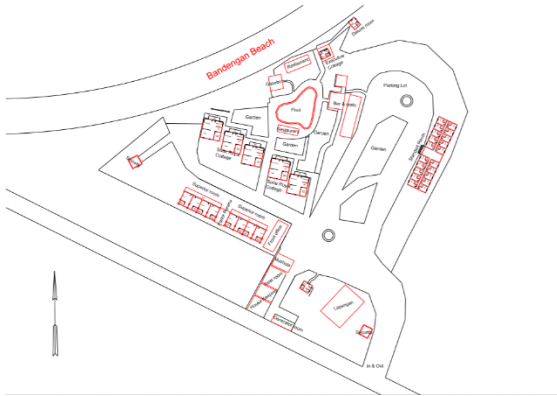
### **4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Optimasi Pemanfaatan View Pantai**

Palm Beach Resort Jepara terletak di Jl. Tirta Samudra No.191, Bandengan, Jepara. Di hotel resort ini terdapat 36 unit, di antaranya adalah 7 unit Cottage, 1 unit deluxe , 8 unit superior, dan 20 unit standart.

Posisi tiap unit berpengaruh terhadap view yang di dapat. Menurut (Jan A. deRoos, 2011), Jika anda merencanakan hotel anda harus menyeimbangkan masalah fungsional, tata letak, dan estetika untuk mengembangkan properti yang secara bersamaan memenuhi kebutuhan para tamu, staf, dan pemilik.

Orientasi bangunan terhadap view dapat dilakukan dengan pencapaian visualisasi yang diarahkan terhadap view utama untuk menghidupkan suasana kegiatan yang berlangsung. Pemanfaatan potensi alam dalam penataan tapak, serta aspek aksesibilitas dan visibilitas yang memudahkan pengguna dalam aktivitas di hotel resort akan memberikan view yang maksimal.



Gambar 2  
Denah Siteplan

#### 4.1.1 Suite Royal Cottage

Analisa ini mengambil unit hotel resort tipe Suite Royal Cottage dengan fasilitas paling lengkap yang di tawarkan.

Denah hotel tipe Suite Royal Cottage ini memiliki banyak bukaan jendela dibagian depan, sehingga view pantai yang di dapat bisa optimal. Tetapi kamar pada unit ini berada di bagian belakang bangunan dan hanya mendapatkan view parkir.

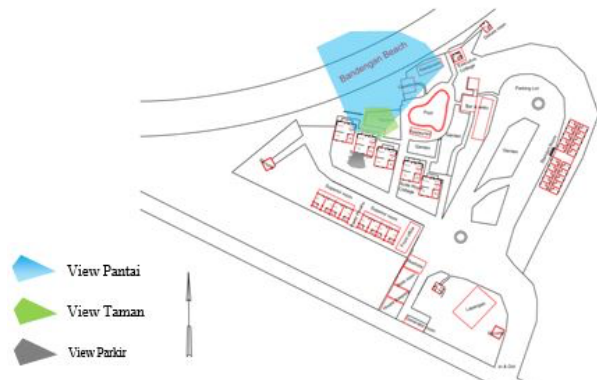


Gambar 3  
Denah tipikal unit Riyal Cottage 1.

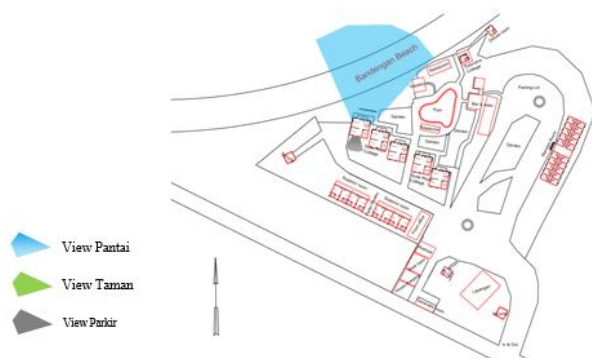


Gambar 4  
Foto front view dari unit Suite Riyal Cottage 1.

Unit ini berada di lokasi yang paling dekat dengan pantai, dengan bukaan jendela yang maksimal unit ini mendapatkan view pantai langsung yang sangat optimal. Orientasi bangunan juga sudah sesuai, meskipun mendapatkan view langsung pantai, tetapi tidak terkena sinar matahari sore langsung, sehingga tidak menyilaukan bagi tamu yang menginap di unit ini.



Gambar 5  
Analisa unit Suite Riyal Cottage 2.

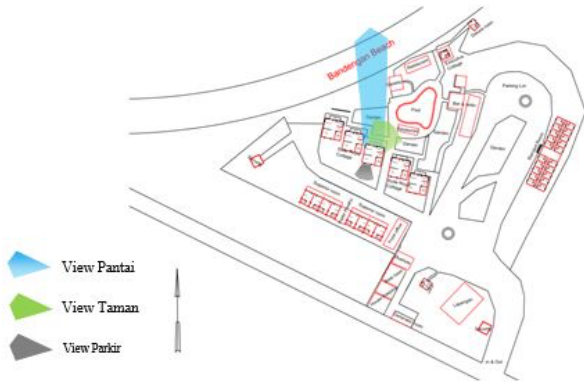


Gambar 3  
Analisa unit Suite Riyal Cottage 1.



Gambar 6  
Foto front view dari unit Suite Riyal Cottage 2.

Unit ini mendapatkan view taman tropis yang sesuai dengan suasana pantai, dan tetap mendapatkan view langsung ke pantai.

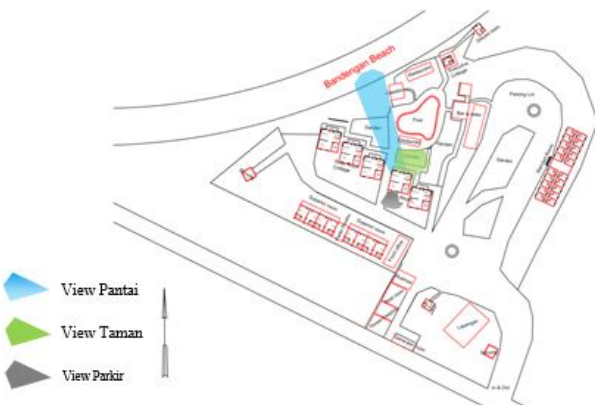


Gambar 7  
Analisa unit Suite Riyal Cottage 3.



Gambar 8  
Foto front view dari unit Suite Riyal Cottage 3.

Unit ini mendapatkan view pantai, tetapi view pantai tersebut sedikit terhalang oleh bangunan gazebo (bangunan serba guna). Namun dengan adanya taman di depan unit ini, view yang di dapat masih tergolong baik.

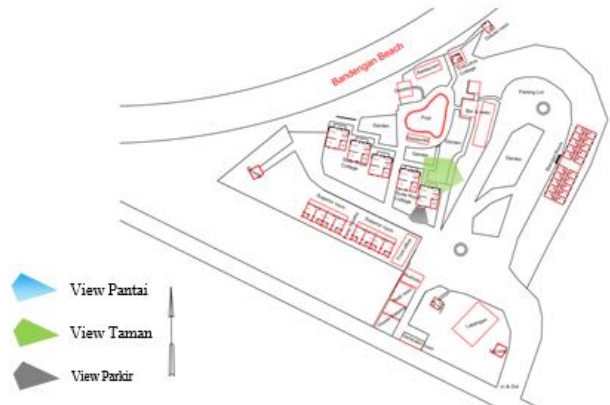


Gambar 9  
Analisa unit Suite Riyal Cottage 4.



Gambar 10  
Foto front view dari unit Suite Riyal Cottage 4.

Unit ini Berada di belakang kolam renang dan restoran. Unit ini masih mendapatkan view pantai walaupun sedikit. Dan penempatan taman di depan unit ini membuat unit ini masih mendapatkan view yang tergolong baik.



Gambar 11  
Analisa unit Suite Riyal Cottage 5.



Gambar 12  
Foto front view dari unit Suite Riyal Cottage 5.

Unit ini berada di bagian paling jauh dari pantai dibanding dengan unit lain dengan tipe yang sama. Unit ini tidak mendapatkan view pantai sama sekali, namun view yang di dapat dari unit ini masih tergolong baik dengan adanya taman di depan.

Dari analisa 5 unit Suite Royal Cottage tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Dari 5 unit Suite Royal Cottage, hanya 4 unit yang mendapatkan view pantai.
- Unit nomor 1 mendapatkan view pantai langsung, karena lokasi unit berada tepat di depan pantai.
- Unit nomor 2 dan 3 mendapatkan view taman dan pantai yang sesuai dengan iklim tropis tepi pantai.
- Unit nomor 4 hanya mendapatkan view pantai sedikit, namun tetap ada taman yang bernuansa tropis sehingga tetap mendapatkan atmosfer pantai.
- Unit nomor 5 tidak mendapatkan view pantai, hanya mendapatkan view taman karena lokasinya berada paling belakang di banding dengan unit Suite Royal Cottage lainnya.



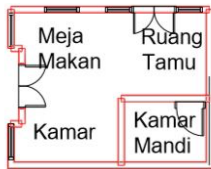
Gambar 14

Foto front view dari unit Executive Cottage 1.

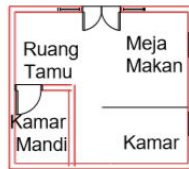
Unit ini Berada di depan pantai. Posisi unit ini berada di lantai 2 di atas toilet dan shower kolam renang, dan jendela di bangunan unit ini cukup optimal dengan bukaan di depan dan di samping bangunan sehingga view pantai yang di dapat sangat maksimal.

#### 4.1.2 Executive Cottage

Analisa ini mengambil unit hotel resort tipe Executive Cottage yang lebih mengutamakan privasi, sehingga lokasi nya berada agak jauh dari fasilitas umum seperti kolam renang dan restoran.

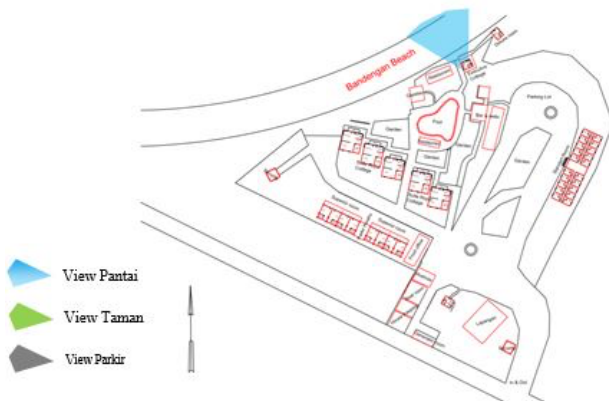


Gambar 13  
Analisa unit Executive

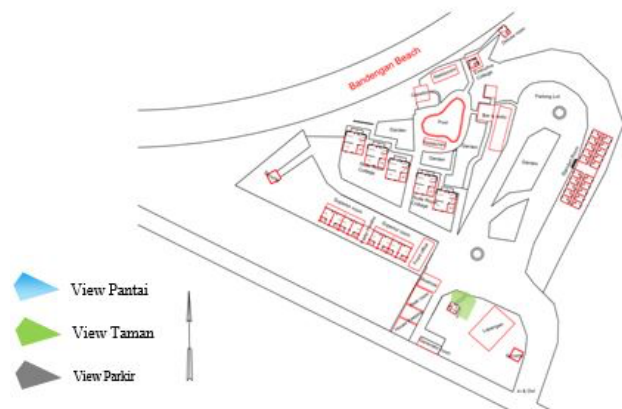


Gambar 13  
Analisa unit Executive

Denah hotel tipe Executive Cottage ini memiliki 2 unit dengan denah yang berbeda. Lokasi bangunan dan bukaan jendela tiap denah pun juga berbeda.



Gambar 13  
Analisa unit Executive Cottage 1.



Gambar 15

Analisa unit Executive Cottage 2.



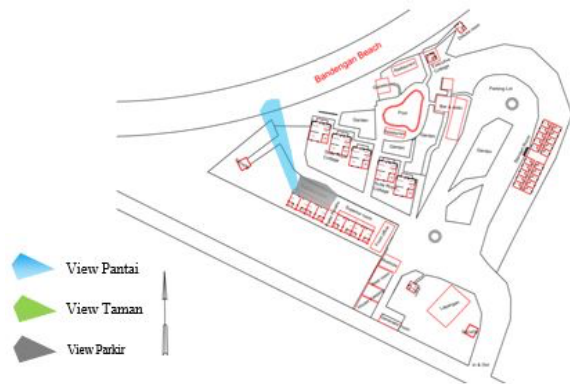
Gambar 16

Foto front view dari unit Executive Cottage 2.

Unit ini berada di bagian belakang dan a=cukup jauh dari pantai. Hal ini di karenakan unit ini lebih mengedepankan privasi , sehingga lokasinya menjauhi fasilitas pendukung seperti kolam renang, restoran dan pantai. Namun unit ini tetap mendapatkan view taman tropis yang cukup baik.

Dari analisa 2 unit Executive Cottage tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- a. Unit Executive Cottage ini lebih mengutamakan privasi sehingga lokasinya agak jauh dari fasilitas umum dan pantai.
- b. Dari 2 unit Executive Cottage, hanya 1 unit yang mendapatkan view pantai.
- c. Unit nomor 1 mendapatkan view pantai langsung, karena lokasi nya berada tepat di depan pantai dan berada di posisi lantai 2.
- d. Unit nomor 2 memiliki kualitas privasi terbaik, dan akhirnya mengorbankan view pantai dan hanya mendapatkan view taman.



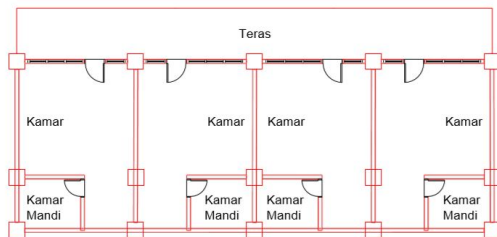
Gambar 17  
Analisa unit bangunan Superior Room 1.



Gambar 18  
Foto front view dari bangunan unit Superior Room 1.

### 4.1.3 Superior Room

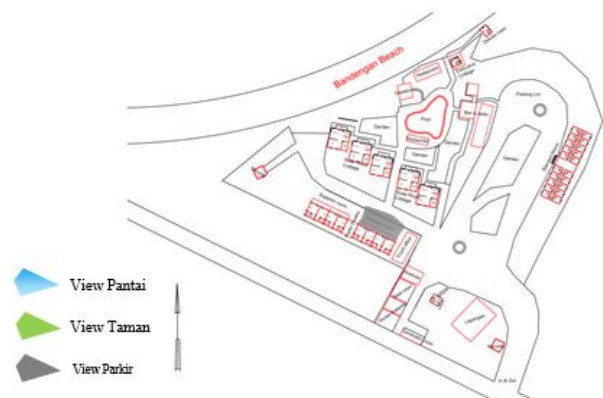
Analisa ini mengambil unit hotel resort tipe Superior Room, dengan fasilitas menengah. Lokasi unit ini masih cukup dekat dengan pantai dan beberapa fasilitas pendukung seperti kolam renang dan restoran. Tipe Superior Room ini terdiri dari 2 bangunan, tiap bangunan terdapat 4 unit Superior Room.



Gambar 17  
Analisa unit bangunan Superior Room 1.

Bangunan ini terdiri dari 4 unit Superior Room. Lokasinya cukup dekat dengan pantai dan jendela yang ada cukup lebar, tetapi orientasi bangunan tidak mengarah kepantai dan kurang sesuai. Posisi parkir mobil yang berada di depan bangunan juga menghalangi view dari bangunan ini.

Denah hotel tipe Superior Room ini memiliki 2 bangunan dan tiap bangunan memiliki memiliki 4 unit kamar. Bagian depan unit kamar ini menggunakan jendela yang cukup lebar, seharusnya unit ini mendapatkan view yang optimal. Namun karena penempatan parkir yang berada di depan bangunan dan orientasi bangunan yang tidak menghadap ke pantai, unit ini tidak mendapatkan view pantai yang optimal.



Gambar 19  
Analisa unit bangunan Superior Room 2.



Gambar 20

Foto front view dari bangunan unit Superior Room 2.

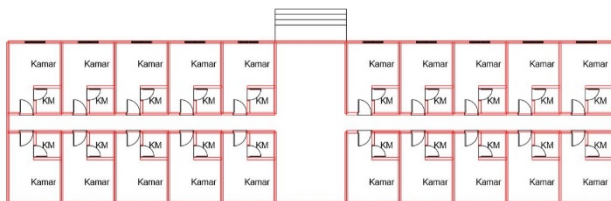
Bangunan ini berada tepat di samping bangunan Superior Room 1. Lokasinya sedikit lebih jauh dengan pantai dan tidak mendapatkan view pantai sama sekali. Posisi parkir juga menghalangi view dari bangunan ini.

Dari analisa 2 bangunan unit Superior Room tersebut dapat disimpulkan bahwa:

- Unit Superior Room ini berada cukup dekat dengan pantai dan fasilitas pendukung.
- Meskipun tipe ini berada cukup dekat dengan pantai namun orientasi bangunannya kurang sesuai, sehingga view pantai tidak di dapatkan di tipe ini.
- Hanya unit nomor 1 di bangunan 1 saja yang mendapatkan view pantai.
- Penempatan parkir untuk unit ini berada tepat di depan bangunan, yang mana kurang sesuai karena menghalangi view dari bangunan.

#### 4.1.4 Standart Room

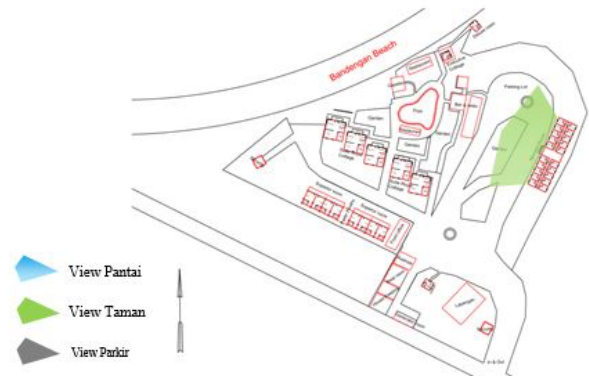
Analisa ini mengambil unit hotel resort tipe Standart Room, dengan fasilitas secukupnya. Lokasi unit ini terletak paling jauh dari pantai dan beberapa fasilitas pendukung seperti kolam renang dan restoran. Tipe Standart Room ini terdiri dari 1 bangunan, dan terdapat 20 unit standart room.



Gambar 20

Foto front view dari bangunan unit Superior Room 2.

Denah hotel tipe Standart Room ini memiliki 20 unit kamar dalam 1 bangunan. Tiap kamar memiliki 2 jendela yang standar, 10 unit berada di bagian depan bangunan mendapatkan view taman. Namun 10 unit yang di belakang bangunan langsung menghadap ke dinding pagar site.



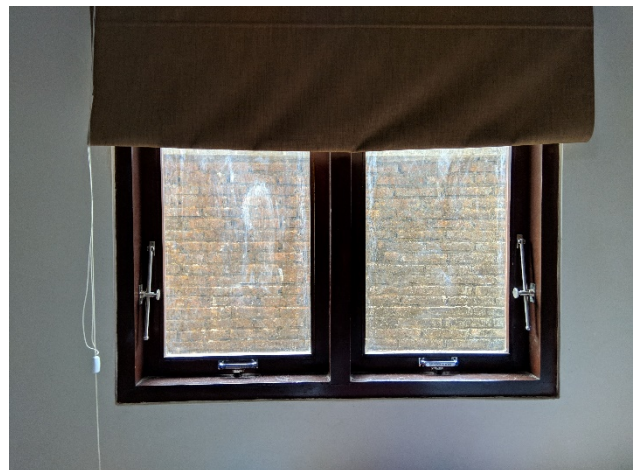
Gambar 20

Foto front view dari bangunan unit Superior Room 2.



Gambar 20

Foto front view dari bangunan unit Superior Room 2.



Gambar 20

Foto front view dari bangunan unit Superior Room 2.

Bangunan ini berada paling jauh dari pantai jika di bandingkan dengan bangunan lain di hotel resort ini, sehingga tidak mendapatkan view pantai sama sekali. Namun 10 unit kamar berada di bagian depan bangunan masih mendapatkan view kolam dan taman yang cukup bagus. Sedangkan 10 unit lainnya berada di bagian belakang bangunan dan jendela terhalang oleh dinding pagar site, sehingga tidak mendapatkan view apapun.

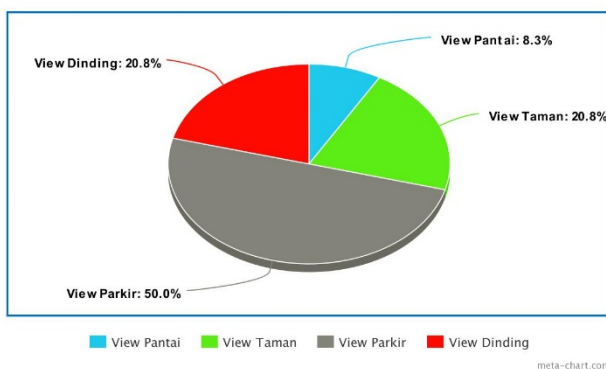


4.2. Hasil Penelitian

Tabel 4.2.1 Hasil Penelitian

Tipe	View Pantai	View Taman	View Parkir	View Dinding
Suite Royal Cottage				
Unit 1	√		√	
Unit 2	√	√	√	
Unit 3	√	√	√	
Unit 4		√	√	
Unit 5		√	√	
Executive Cottage				
Unit 1	√			
Unit 2		√	√	
Superior Room				
Bangunan 1 ( 4 Unit)			√	
Bangunan 2 ( 4 Unit)			√	
Standart Room				
10 Unit menghadap kedepan		√	√	
10 Unit menghadap kebelakang				√
Jumlah	4	15	24	10

Presentase Hasil Analisis



Dari hasil penelitian dapat di simpulkan dari keseluruhan unit hotel yang ada pada Palm Beach Resort Jepara, Hanya 8.3% yang mendapatkan view pantai, 20.8% mendapatkan view taman, 20.8% mendapatkan view dinding, dan 50% mendapatkan view parkir. Sehingga hotel resort ini dapat dikatan belum mengoptimalkan potensi view pantai yang ada.

4.3. Konsep Perbaikan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dijabarkan, berikut ini adalah beberapa rekomendasi desain yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam merancang hotel resort tepi pantai. Secara garis besar desain hotel Palm Beach Resort Jepara yaitu :

1. Pemanfaatan kontur sebaiknya di terapkan, agar level tiap unit hotel tetap bisa mendapatkan view pantai yang optimal.
2. Posisi kamar di tiap unit harus di pertimbangkan kembali, karena kamar harus mendapatkan view yang baik juga.
3. Penempatan parkir harus di pikirkan kembali agar tidak menghalangi view dari unit hotel.

4. Elevasi bangunan hotel sebaiknya di tinggikan jika penempatan parkir mobil berada di depan bangunan, agar tidak meghalangi view.
5. Karena site ini tidak terpapar sinar matahari sore langsung, orientasi bangunan seharusnya lebih di optimalkan menghadap ke pantai.
6. Tampak bangunan hotel tidak harus kotak datar, bisa juga di buat dengan sudut miring sehingga tetap bisa mendapatkan view pantai.
7. Sistem bangunan tingkat tinggi pun bisa jadi alternative untuk bagian paling belakang site hotel ini, agar unit hotel tersebut tetap mendapatkan view pantai yang optimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis optimasi view yang mempertimbangkan posisi dan orientasi bangunan hotel Resort Palm Beach Jepara, kurang optimal, dari 10 bangunan hotel hanya 4 bangunan yang mendapatkan view pantai. Dari 35 unit kamar hotel hanya 4 unit yang mendapatkan view pantai.
2. Masih terdapat kesalahan pada penempatan parkir untuk unit tipe superior room yang menghalangi view dari bangunan.
3. Pada unit tipe executive room lebih mengedepankan privasi, sehingga view ke pantai tidak terlalu menjadi pertimbangan.
4. Kontur di site ini lebih terlihat datar, sehingga unit hotel yang berada di tengah hingga ke belakang site tidak bisa mendapat view langsung ke pantai

4.1. Saran

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan mengenai optimasi view pantai pada hotel Palm Beach Resort Jepara maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak pengelola hotel Palm Beach Resort Jepara, optimasi view pada unit tiap hotel sebaiknya ditingkatkan agar tamu bisa menikmati suasana pantai tropis yang nyaman dan relaks.
2. Bagi pihak akademis, hasil penelitian ini dapat sebagi referensi bagi peneliti lain untuk menambah referensi dalam melakukan penelitian. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas area survey atau mencoba pada beberapa aspek optmasi sumber daya alam yang lain, baik penelitian yang sejenis atau

yang berbeda. Sehingga standar kenyamanan hotel resort menjadi lebih baik.

## **6. DAFTAR PUSAKA**

Jan A.deRoos, 2011, *Planning and Programming a Hotel, Cornell University School of Hotel Administration, E-book*. diakses pada 10 September 2017, Pada Pukul 21.35.

Kando, Beli Darma Surya, 2014, *Perancangan Resort di Pantai Plengkung Banyuwangi: Tema Reinvigorating Tradition*, diakses pada : 25 September 2018, Pada Pukul 20.20.

Marlina, Endy, 2008, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Neufert, E, 2002, *Data Arsitek Jilid 2 Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Simanjuntak, Donni Enfindo, 2012, *Landasan Konseptual Perancangan dan Perencanaan Hotel Resor di Pantai Sundak*, diakses pada : 25 September 2018, Pada Pukul 18.35.